



## Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Transportasi Laut dan Logistik yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2023

Tia Septiana Rahayu<sup>1\*</sup>, Cinthya Bella<sup>2</sup>  
Universitas Teknokrat Indonesia<sup>1</sup>

Email : [tiaseptianarahayu24@gmail.com](mailto:tiaseptianarahayu24@gmail.com), [cinthyabella@teknokrat.ac.id](mailto:cinthyabella@teknokrat.ac.id)

### ABSTRACT

*This research was conducted to explore the influence of liquidity, solvency, and activity ratios on the profitability of companies in the maritime transportation and logistics sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Profitability in this study is measured based on net profit recorded in the companies' annual income statements. These three financial ratios—liquidity, solvency, and activity—are recognized as key parameters in evaluating a company's financial health and performance, particularly in high-risk operational sectors such as maritime transport and logistics. This sector is heavily influenced by global market volatility, which can directly impact revenue. A quantitative method was employed in this study, with data sourced from annual reports spanning the period of 2019 to 2023. The research was motivated by the frequent fluctuations in profits and losses among companies in this sector, which are closely tied to external factors such as changes in fuel prices, global economic uncertainty, and cross-border trade dynamics.*

**Keywords:** *Liquidity, Solvency, Activity, Profitability, Maritime Transportation and Logistics Companies*

### ABSTRAK

Untuk mengeksplorasi melihat pengaruh dari rasio likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas terhadap tingkat profitabilitas perusahaan-perusahaan di bidang transportasi laut dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dilakukanlah penelitian ini. Profitabilitas dalam penelitian ini dinilai berdasarkan laba bersih yang dicatatkan dalam laporan laba rugi tahunan perusahaan. Ketiga rasio keuangan tersebut—likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas dikenal sebagai parameter utama dalam evaluasi kesehatan dan kinerja finansial suatu perusahaan, terutama pada sektor yang memiliki risiko operasional tinggi seperti transportasi laut dan logistik. Sektor ini sangat dipengaruhi oleh volatilitas kondisi pasar global yang dapat memengaruhi pendapatan secara langsung. Metode kuantitatif menjadi pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, dengan data yang berasal dari angka-angka dalam Annual report selama periode 2019 hingga 2023. Studi ini didorong oleh fluktuasi laba dan kerugian yang sering terjadi pada perusahaan di sektor tersebut, yang tidak lepas dari pengaruh faktor eksternal seperti perubahan harga bahan bakar minyak, ketidakpastian ekonomi dunia, serta dinamika perdagangan lintas negara.

**Kata Kunci:** Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas, Perusahaan Transportasi laut dan logistik

## PENDAHULUAN

Transportasi laut memegang peranan krusial dalam sistem transportasi, terutama bagi Indonesia yang merupakan negara kepulauan dengan lebih dari 17.000 pulau. Kondisi geografis ini menyebabkan banyak wilayah di Indonesia terpisah oleh perairan, sehingga konektivitas antar daerah sangat bergantung pada transportasi laut (Muhammad et al., 2022). Industri transportasi laut menjadi penghubung utama antar wilayah di dalam negeri, sekaligus mendukung kegiatan ekspor-impor barang, yang menjadikan sektor ini krusial dalam rantai pasokan global. Pemulihan ekonomi setelah pandemi berperan dalam meningkatnya permintaan pengiriman barang, terutama pada paruh pertama tahun 2022. Namun lonjakan biaya bahan bakar yang mencapai titik tertinggi dalam beberapa dekade akibat ketidak stabilan geopolitik seperti konflik di Eropa Timur mengakibatkan peningkatan biaya operasional. Situasi ini membuat banyak perusahaan transportasi laut dan logistik menghadapi tekanan yang besar terhadap laba mereka, dengan margin keuntungan yang lebih rendah karena biaya yang meningkat. Selain itu, perusahaan di sektor logistik juga harus beradaptasi dengan tantangan lain seperti kekurangan tenaga kerja dan ketidakpastian rantai pasokan global. Kondisi ini memaksa mereka untuk fokus pada optimalisasi biaya dan efisiensi operasional agar dapat mempertahankan profitabilitas (David Dierker, Ezra Greenberg, Steve Saxon, 2022). Perusahaan transportasi laut dan logistik di Indonesia menghadapi kondisi keuangan yang berfluktuasi sebagai dampak dari ketidak pastian ekonomi global dan perubahan kebijakan perdagangan internasional (Rahman et al., 2023).

Setiap perusahaan dalam menjalankan operasinya pasti memiliki laporan keuangan yang mencatat seluruh transaksi dan peristiwa keuangan selama periode tertentu. Laporan ini berperan penting dalam proses pengambilan keputusan, karena melalui laporan keuangan, manajemen dapat menganalisis kinerja perusahaan, termasuk menentukan apakah perusahaan memperoleh laba atau mengalami kerugian (Fitriani & Febriyanti, 2023). Manajemen menggunakan laporan keuangan untuk menyampaikan kondisi finansial dan kinerja perusahaan kepada stakeholder guna mendukung pengambilan keputusan. Analisis rasio keuangan menjadi alat kunci untuk menginterpretasikan data menjadi informasi yang berguna.

Menurut Tyas (2020), rasio keuangan berfungsi sebagai instrumen analisis untuk menilai kinerja perusahaan dengan mengungkapkan keterkaitan serta indikator-indikator finansial yang relevan. Tujuan utamanya adalah untuk mendeteksi perubahan yang terjadi pada kondisi keuangan atau hasil operasional perusahaan di masa lalu, sekaligus membantu mengidentifikasi pola atau tren perkembangan yang dapat menjadi dasar evaluasi dan perencanaan strategis. Dengan demikian, rasio keuangan dapat mengungkap potensi risiko dan peluang yang dimiliki suatu perusahaan. Menurut Francis Hubarat (2021),

rasio keuangan adalah hasil dari perbandingan antar angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan. Rasio ini berperan sebagai alat evaluasi yang digunakan untuk mengukur tingkat kesehatan finansial serta mencerminkan pencapaian kinerja suatu perusahaan secara keseluruhan.

Pada penelitian kali ini, peneliti ingin mengetahui atau meneliti mengenai keadaan posisi keuangan pada 8 perusahaan transportasi laut dan logistik yang terdaftar di BEI, dengan menggunakan rasio sebagai alat ukur dengan di lihat dari laporan laba rugi perusahaan. Berikut merupakan laporan laba rugi dari 8 perusahaan yang bergerak di bidang transportasi laut dan logistik yang ada di Indonesia.

Table 1.1 Laba/Rugi 8 Perusahaan

Sumber : Laporan Laba/Rugi Perusahaan

Fenomena ini terlihat pada table 1.1 diatas dimana dalam laporan laba rugi pada beberapa perusahaan transportasi laut dan logistik yang mencatat penurunan laba bersih. Situasi yang dinamis ini menggaris bawahi pentingnya strategi pengelolaan keuangan yang adaptif, terutama dalam menjaga likuiditas dan efisiensi operasional. Naik-turunnya laba dan rugi yang dialami oleh perusahaan di bidang transportasi laut dan logistik menunjukkan

Perusahaan	2019	2020	2021	2022	2023
PT Nusantara Pelab Handal Tbk	9.547	70.745	83.115	16.969	65.343
PT Temas Tbk	100.615	52.214	697.621	1.413.818	814.762
PT Tanah Laut Tbk	955	49	1.049	9.625	6.397
PT Jasa Armada Indonesia Tbk	90.047	80.234	136.583	150.655	157.662
PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk	52.344	43.944	51.407	126.391	228.985
PT Samudera Indonesia Tbk	60.217	2.320	139.077	326.997	109.996
PT Sillo Maritime Perdana Tbk	19.527	22.845	20.702	26.119	25.763
PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk	65.617	119.680	105.199	103.902	161.190

adanya berbagai tantangan yang perlu dihadapi dalam menjaga stabilitas keuangan, terutama di tengah perubahan kondisi pasar yang cepat serta situasi ekonomi yang tidak menentu. Salah satu ukuran kinerja keuangan yang penting untuk mengevaluasi seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan asetnya guna menghasilkan keuntungan adalah Rasio Return on Assets (ROA). Khususnya di sektor transportasi laut dan logistik, ROA menjadi sangat relevan guna Menilai tingkat efektivitas perusahaan dalam pemanfaatan

aset-asetnya seperti kapal, kendaraan, gudang, dan infrastruktur logistik lainnya di tengah kondisi laba yang berfluktuasi.

ROA mengukur seberapa efisien perusahaan memanfaatkan aset untuk laba. ROA adalah salah satu indikator utama kinerja keuangan yang membantu perusahaan memahami sejauh mana aset yang dimiliki mampu berkontribusi dalam menghasilkan keuntungan. Dalam industri yang padat asset seperti transportasi dan logistik, ROA memiliki relevansi yang tinggi karena perusahaan dalam sektor ini sering kali memiliki nilai aset yang besar. ROA yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu menggunakan asetnya secara efektif, yang merupakan tanda positif bagi pemegang saham dan investor karena menunjukkan potensi pertumbuhan yang baik dan pengelolaan aset yang efisien (Kayakus et al., 2023). Berikut merupakan hasil analisis perhitungan rasio profitabilitas Return on Assets yang dilakukan terhadap delapan perusahaan transportasi laut dan jasa logistik yang listing di BEI.

Table 1.2 Rasio Profitabilitas Return on Assets (ROA) pada 8 Perusahaan

Perusahaan	Return on Assets (ROA)				
	2019	2020	2021	2022	2023
NPH	0.04	0.03	0.04	0.09	0.04
TMAS	0.03	0.01	0.17	0.32	0.20
TL	0.01	0.07	0.02	0.16	0.12
IPCM	0.07	0.06	0.09	0.10	0.10
NELLY	0.10	0.08	0.09	0.19	0.28
SMDR	0.07	0.06	0.09	0.10	0.10
SHIP	0.13	0.11	0.10	0.11	0.11
ELPI	0.04	0.07	0.06	0.05	0.07

Sumber : hasil olah data Laporan Neraca Perusahaan

Merujuk pada tabel 1.2 di atas dapat dilihat bahwa rasio profitabilitas Return on Assets (ROA) pada 8 perusahaan berfluktuasi. Salah satu penyebab fluktuasi ROA adalah perubahan laba bersih pada perusahaan. Peningkatan atau penurunan laba bersih, misalnya karena penurunan pendapatan atau peningkatan biaya, langsung memengaruhi ROA. Jika pendapatan berkurang atau biaya meningkat tanpa ada penyesuaian pada aset, ROA cenderung menurun.

*Return on Assets (ROA)* dipengaruhi oleh likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas. Menurut Brigham (2021), likuiditas yang memadai membantu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek sekaligus mengoptimalkan produktivitas aset, sehingga dapat meningkatkan ROA. Di sisi lain, struktur solvabilitas yang baik membantu perusahaan memaksimalkan laba dari aset tanpa beban bunga berlebihan, yang secara langsung meningkatkan ROA. Brigham & Houston (2021) dan Gitman & Zutter (2020) menjelaskan bahwa pengelolaan

solvabilitas yang efisien menciptakan struktur modal seimbang dengan utang terkendali, mengurangi beban bunga dan meningkatkan laba bersih - faktor kunci dalam pencapaian ROA optimal. Lebih lanjut, Gitman & Zutter (2020) dalam Principles of Managerial Finance menyatakan bahwa rasio aktivitas yang tinggi mencerminkan efisiensi pemanfaatan aset untuk penjualan, yang berhubungan langsung dengan peningkatan ROA.

Pada penelitian ini, Rasio Likuiditas diukur dengan menggunakan Current Ratio (CR), yang menjadi indikator kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya. Selain itu, Quick Ratio juga digunakan sebagai ukuran tambahan untuk mengevaluasi likuiditas perusahaan. Tingkat Current Ratio dan Quick Ratio yang dianggap memadai menggambarkan bahwa perusahaan memiliki cukup aset lancar untuk menutupi utang-utang jangka pendeknya secara efektif. Tingkat likuiditas yang memadai ini memungkinkan kelangsungan operasional perusahaan tanpa mengganggu tingkat efisiensi yang telah dicapai. Kondisi tersebut dapat berkontribusi positif terhadap profitabilitas perusahaan, yang diwujudkan melalui rasio profitabilitas seperti Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE), sebagaimana disebutkan oleh Eugene F. Brigham (2020).

*Debt to Asset Ratio (DAR)* dipilih sebagai indikator solvabilitas untuk menilai struktur modal dengan membandingkan total utang dan aset. Solvabilitas yang sehat mencerminkan stabilitas keuangan, mengurangi beban utang, dan memungkinkan alokasi dana yang lebih efisien untuk operasional dan investasi, sehingga berpotensi meningkatkan ROA (Brigham, 2020).

Total Asset Turnover (TATO) digunakan sebagai proksi Rasio Aktivitas dalam studi ini untuk menganalisis hubungan antara total aset yang digunakan dengan pendapatan yang dihasilkan. Rasio TATO yang tinggi mengindikasikan kemampuan manajemen yang efektif dalam mengoptimalkan aset untuk mencapai tingkat penjualan yang maksimal. Ketika perusahaan dapat memaksimalkan penggunaan aset untuk mencapai pendapatan, laba bersih relatif terhadap total aset akan meningkat. Hal ini berarti bahwa peningkatan TATO secara langsung berkontribusi pada peningkatan ROA, menunjukkan bahwa aset digunakan secara produktif untuk menghasilkan laba (Angga eko, et al., 2021).

Penelitian tentang pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas menunjukkan hasil beragam. Nurhamdi dkk. (2023) menemukan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan pada ROA, sedangkan *Debt to Asset Ratio (DAR)* berpengaruh negatif, meski keduanya secara bersama-sama signifikan. Sebaliknya, Akbar (2022) menemukan *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap ROA, sementara *DAR* tetap negatif, dengan pengaruh simultan yang signifikan. Ketidakkonsistenan ini mendorong penelitian lebih lanjut tentang pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas terhadap ROA pada sektor transportasi laut dan logistik di BEI (2019–2023).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat kuantitatif, menguji pengaruh variabel bebas—Likuiditas (X1), Solvabilitas (X2), dan Aktivitas (X3)—terhadap Profitabilitas (Y). Data diambil dari laporan keuangan tahunan perusahaan transportasi laut & logistik di BEI (2019–2023).

Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria:

1. Perusahaan sektor transportasi laut & logistik yang melaporkan laporan keuangan lengkap di BEI (2019–2023).
2. Perusahaan dengan laba/rugi bervariasi dan data ROA fluktuatif selama periode penelitian.

Dari kriteria tersebut, terpilih 8 perusahaan sebagai sampel.

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi kuantitatif dengan data sekunder dari laporan keuangan tahunan 8 perusahaan transportasi laut dan logistik yang terdaftar di BEI, meliputi:

1. PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk
2. PT Temas Tbk
3. PT Tanah Laut Tbk
4. PT Jasa Armada Indonesia Tbk
5. PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk
6. PT Samudera Indonesia Tbk
7. PT Sillo Maritime Perdana Tbk
8. PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk

Seluruh data diperoleh secara resmi dari website BEI ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Uji Chow

#### Redundant Fixed Effects Tests

#### Ecuador: Unfixed

#### Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	124.833131	(7,29)	0.0000
Cross-section Chi <sup>2</sup>	137.529123	7	0.0000

Sumber : Data Sekunder yang Diolah E-views 12

Nilai probabilitas  $0,0000 < 0,05$  menunjukkan **Fixed Effect Model (FEM)** sebagai model terpilih.

### 2. Hasil Uji Husman

#### Correlated Random Effects – Hausman Test

**Equation: Untitled**

**Test cross-section random effects**

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Probability (Prob.)
Cross-section random	3.026324	3	0.3876

Sumber : Data Skunder yang Diolah E-views 12

Karena nilai probabilitas  $0,3876 > 0,05$ , maka **Random Effect Model (REM)** dipilih sebagai model analisis.

**3. Uji Legrange Multiplier**

Heteroskedasticity Diagnostic Tests

Test Type	Cross-Section (p-value)	Time (p-value)	Both (p-value)
Breusch-Pagan	66.14913 (0.0000)	1.891778 (0.1724)	68.91091 (0.0000)
Honda	8.132612 (0.0000)	-1.364470 (0.9136)	4.782523 (0.0000)
King-Wu	8.132212 (0.0000)	-1.364470 (0.9136)	3.916041 (0.0001)
Standardized Honda	9.859074 (0.0000)	-1.188962 (0.8828)	3.069170 (0.0011)
Standardized King-Wu	9.859074 (0.0000)	-1.188962 (0.8828)	1.944527 (0.0259)
Gourieroux, et al.	-	-	96.14913 (0.0000)

Sumber : Data Skunder yang Diolah E-views 12

Probability  $0,0000 < 0,05$  menunjukkan bahwa **Random Effect Model (REM)** terpilih sebagai model terbaik berdasarkan uji Chow, Hausman, dan Lagrange Multiplier (Napitupulu et al., 2021).

**Uji Asumsi Klasik**

Pemilihan REM sebagai model analisis mengharuskan dilakukannya pengujian asumsi klasik. Berdasarkan Napitupulu et al. (2021), penelitian ini menguji dua asumsi utama yaitu multikolinieritas dan heteroskedastisitas.

**1. Uji Multikolinieritas**

	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	X <sub>3</sub>
X <sub>1</sub>	1.0000	-0.7188	-0.3341
X <sub>2</sub>	-0.7188	1.0000	0.4644
X <sub>3</sub>	-0.3341	0.4644	1.0000

Sumber : Data Skunder yang Diolah E-views 12

Koefisien korelasi antar variabel bebas ( $X_1$  &  $X_2 = 0,718$ ;  $X_1$  &  $X_3 = 0,334$ ;  $X_2$  &  $X_3 = 0,464$ ) semuanya  $< 0,85$ , sehingga tidak ada masalah multikolinieritas dan data lolos uji (Napitupulu et al., 2021).

## 2. Uji Heteroskedastisitas

**Model: Partial EGLS (Cross-section random effects)**

**Dependent Variable: Absolute Residuals (|RESID|)**

**Sample Period: 2019-2023 (8 periods, 40 observations)**

**Estimation Date: November 22, 2021**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	p-value	Significance
Intercept (C)	3.4072	1.3234	2.9749	0.0143	
$X_1$	0.0139	0.0938	0.2112	0.8361	Not Significant
$X_2$	-1.8921	1.9620	-1.3931	0.0327	
$X_3$	-1.0470	0.6092	-1.7187	0.0043	

Sumber : Data Skunder yang Diolah E-views 12

Nilai probabilitas  $X_1$  (0,8309),  $X_2$  (0,2621), dan  $X_3$  (0,0943) semuanya  $> 0,05$ , menunjukkan tidak ada hubungan signifikan dengan kesalahan pengganggu. Dengan demikian, model memenuhi asumsi homoskedastisitas dan lolos uji heteroskedastisitas (Napitupulu et al., 2021).

### Persamaan Regresi Data Panel

$$Y = 3.77 - 0.01 \cdot X_1 - 3.76 \cdot X_2 - 2.66 \cdot X_3$$

Interpretasi hasil regresi menunjukkan temuan sebagai berikut:

1. **Konstanta Model** Nilai konstanta sebesar 3,77 mengindikasikan bahwa tanpa pengaruh variabel independen (CR/ $X_1$ , DAR/ $X_2$ , dan TATO/ $X_3$ ), nilai Return on Assets (ROA) akan secara inheren bernilai positif 377%. Hal ini merefleksikan baseline profitabilitas perusahaan dalam kondisi ideal.
2. **Pengaruh Current Ratio ( $X_1$ )** Koefisien regresi CR sebesar -0,01 menunjukkan hubungan negatif yang marginal. Setiap kenaikan 1% CR (dengan asumsi ceteris paribus) akan mengurangi ROA sebesar 1%, dan sebaliknya. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan likuiditas justru memberikan dampak negatif yang kecil terhadap profitabilitas.
3. **Pengaruh Debt to Asset Ratio ( $X_2$ )** Koefisien DAR -3,76 mengungkapkan pengaruh negatif yang signifikan. Secara elastis, perubahan 1% pada DAR akan berdampak 3,76 kali lipat pada ROA dengan arah berlawanan. Artinya, peningkatan leverage finansial sebesar 100% dapat menurunkan profitabilitas hingga 376%, menunjukkan sensitivitas tinggi ROA terhadap struktur modal.

4. **Pengaruh Total Asset Turnover (X3)** Koefisien TATO -2,66 menunjukkan hubungan negatif yang kuat. Setiap perubahan 1% pada efisiensi aset akan mempengaruhi ROA sebesar 2,66% secara inversi. Implikasinya, pemanfaatan aset yang berlebihan justru berdampak kontraproduktif terhadap profitabilitas perusahaan.

## Hasil Uji Hipotesis

### 1. Hasil Uji T

Regression Analysis Summary

**Model:** Linear Regression

**Dependent Variable:** [Not specified in original table]

Predictor	Coefficient	Std. Error	t-Value	p-value	Significance
<b>Intercept</b>	3.7735	1.4792	2.5510	0.0151	
<b>X<sub>1</sub></b>	-0.0020	0.0664	0.0591	0.9316	Not Significant
<b>X<sub>2</sub></b>	-3.7583	1.7573	-2.1386	0.0338	
<b>X<sub>3</sub></b>	-2.6606	0.6578	-4.0480	0.0003	

Sumber : Data Skunder yang Diolah E-views 12

Pengaruh Parsial Variabel Independen terhadap ROA:

- 1) **CR (X1)** Tidak berpengaruh signifikan ( $t\text{-hitung } 0,086 < t\text{-tabel } 2,024$ ; signifikansi  $0,9319 > 0,05$ )
- 2) **DAR (X2)** Berdampak signifikan positif ( $t\text{-hitung } 2,139 > t\text{-tabel } 2,024$ ; signifikansi  $0,0393 < 0,05$ ).
- 3) **TATO (X3)** Pengaruh sangat signifikan ( $t\text{-hitung } 4,045 > t\text{-tabel } 2,024$ ; signifikansi  $0,0003 < 0,05$ ).

### 2. Uji F

Metric	Value	Interpretation
<b>R-squared</b>	0.3692	36.9% of variance in DV explained
<b>Adjusted R-squared</b>	0.3123	31.2% after penalizing for predictors
<b>Standard Error</b>	0.6776	Average prediction error
<b>F-statistic</b>	6.9047	Overall model significance
<b>p-value (F-test)</b>	0.0009	Highly significant model ( $p < 0.001$ )

Sumber : Data Skunder yang Diolah E-views 12

Hasil uji F menunjukkan pengaruh signifikan CR, DAR, dan TATO terhadap ROA secara bersama-sama. \*( $F\text{-hitung } 6,905 > F\text{-tabel } 2,866$ ; signifikansi  $0,0009 < 0,05$ ).

### 3. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Fit Statistic	Value	Interpretation
R-squared	0.365	36.5% of variance explained
Adj. R-squared	0.317	31.7% (penalized for model complexity)
Standard Error	0.521	Average prediction error
F-statistic	5.905	Overall model strength
F-test p-value	0.0009	Highly significant ( $p < 0.001$ )

Sumber : Data Skunder yang Diolah E-views 12

Adjusted R Square sebesar 31,234% menunjukkan bahwa CR, DAR, dan TATO memengaruhi ROA sebesar 31,234%, sedangkan 68,766% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

## KESIMPULAN

Berdasarkan analisis, data penelitian berdistribusi normal, bebas multikolinieritas dan heteroskedastisitas. Penelitian ini menguji pengaruh CR, DAR, dan TATO terhadap ROA pada perusahaan transportasi laut & logistik di BEI (2019-2023). Hasilnya menunjukkan bahwa:

1. **Pengaruh Simultan:** CR, DAR, dan TATO secara kolektif menunjukkan dampak yang signifikan terhadap ROA, membuktikan bahwa stabilitas keuangan dan efektivitas operasional merupakan faktor kunci dalam meningkatkan profitabilitas.
2. **Likuiditas (CR):** Tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap ROA. Menurut Utami & Manda (2021), hal ini disebabkan tingginya CR yang mencerminkan aset lancar berlebih yang tidak produktif, sehingga tidak mendorong peningkatan laba. Pada sektor transportasi laut dan logistik, kebutuhan modal kerja besar menyebabkan likuiditas tinggi tidak selalu terkait dengan efisiensi profitabilitas.
3. **Solvabilitas (DAR):** Berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Penurunan DAR menunjukkan berkurangnya beban utang dan bunga, sehingga meningkatkan laba bersih perusahaan.
4. **Aktivitas (TATO):** Berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Semakin tinggi TATO, mencerminkan efisiensi penggunaan aset yang berdampak pada peningkatan ROA.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Rasio Profitabilitas Pada PT Solusi Bangun Indonesia Tbk Periode 2011-2020. *Jurnal EMT KITA*, 6(2), 235–243. <https://doi.org/10.35870/emt.v6i2.623>
- David Dierker, Ezra Greenberg, Steve Saxon, and T. T. (2022). Navigating the current disruption in containerized logistics. *McKinsey & Company - Insights, March*. <https://www.mckinsey.com/industries/travel-logistics-and-infrastructure/our->

- insights/navigating-the-current-disruption-in-containerized-logistics
- Eugene Brigham, J. H. (2021). *Fundamentals of Financial Management 16th*. Cengage Learning.
- Eugene F. Brigham, J. F. H. (2020). *Fundamentals of Financial Management*. Boston.
- Fitriani, D., & Febriyanti, B. F. (2023). Pengaruh Total Asset Turnover dan Current Ratio terhadap Return On Asset pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. *Journal on Education*, 5(3), 10205–10215. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1914>
- Kayakus, M., Tutcu, B., Terzioglu, M., Talaş, H., & Ünal Uyar, G. F. (2023). ROA and ROE Forecasting in Iron and Steel Industry Using Machine Learning Techniques for Sustainable Profitability. *Sustainability (Switzerland)*, 15(9), 1–14. <https://doi.org/10.3390/su15097389>
- Lestari, D. D., Kusrahayu, D. P., & Najib, M. T. A. (2023). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Akasha Wira Internasional Tbk Periode 2022-2023. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Mutiara Madani*, 11(2), 133–147. <https://doi.org/10.59330/ojsmadani.v11i2.167>
- Manajemen, J. I., Bisnis, D., Prasetio, A. E., Salma, U., Azizah, A., & Daulay, Y. (2021). The Effect Of Total Assets Turnover, Current Ratio And Financial Technology On The Profitability Of Banking Companies In Indonesia. *Journal Ilmiah Management and Business*, 7(2), 253–262.
- Mardiana, S., & Nuryani, A. (2022). Pengaruh Current Ratio (Cr) dan Total Asset Turn Over (Tato) Terhadap Return on Asset (Roa) di Pt Kalbe Farma Tbk. Periode 2011-2020. *Jurnal Ilmiah Swara MaNajemen (Swara Mahasiswa Manajemen)*, 2(1), 65. <https://doi.org/10.32493/jism.v2i1.24648>
- Muhammad, I., Sabaruddin, S., & Hakim, R. (2022). Kajian Tingkat Kepuasan Dan Pengembangan Prasarana Transportasi Laut Di Kota Tidore Kepulauan. *Jurnal Simetrik*, 11(2), 485–494. <https://doi.org/10.31959/js.v11i2.857>
- Mutmainah, W., Noviyanti, S. R., Siregar, A. J., & Septiani, A. (2024). *Literatur Review : Analisis Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas untuk Menilai Kinerja Keuangan*. 7(2), 384–390.
- Naufal, A. M., & Fatihat, G. G. (2023). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas Dan Rasio Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021). *Jurnal Pendidikan Akuntansi Dan Keuangan*, 11(1), 41–47.
- Nurhamdi, M., Sawukir, S., & Nurmono, N. (2023). Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Industri Perhotelan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 -2020. *Ekombis Sains: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Bisnis*, 8(1), 89–102. <https://doi.org/10.24967/ekombis.v8i1.1720>
- Padilah, D., & Janudin. (2024). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap Return on Asset (ROA) Studi Empiris Kinerja Keuangan pada PT Unilever Indonesia Tbk, Tahun 2013-2022. *Jurnal Ilmiah PERKUSI*, 4(3), 423–433. <https://doi.org/10.32493/j.perkusi.v4i3.40209>
- Rahman, A., Pameli, A., Hapsari, Y., Achmad, Y. F., & Sadariawati, R. (2023). Economic,

Security and Environmental Impacts of the Decline of Maritime Glory. *Indonesian Journal of Maritime*, 1(2), 45–52.

Utami, M. T., & Manda, G. S. (2021). Pengaruh Working Capital Turnover (Wct), Current Ratio (Cr), Dan Total Assets Turnover (Tato) Terhadap Profitabilitas. *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 1–8. <https://doi.org/10.31294/moneter.v8i1.8798>

Yu, J. (2024). Factors Affecting Return on Assets in the Renewable Energy Sector during Supply Chain Disruptions. *Journal of Risk and Financial Management*, 17(6). <https://doi.org/10.3390/jrfm17060253>

Bursa Efek Indonesia Laporan Keuangan Tahunan 2019, 2020, 2021, 2022, dan 2023 (diakses di <https://www.idx.co.id>).

Napitupulu, R. B., Simanjuntak, T. P., Hutabarat, L., Damanik, H., Harianja, H., Sirait, R. T. M., Tobing, L., & Ria, C. E. (2021). Penelitian Bisnis Teknik dan Analisis dengan SPSS-STATA – Eviws. I ed. Madenatera.